

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penilaian dari responden secara keseluruhan, intensitas penggunaan media sosial *Twitter* yang dilakukan oleh para penggemar sekaligus pengikut akun @BTS\_twt di Kota Bandung berada pada tingkatan dengan intensitas yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa responden memiliki keaktifan dalam beraktifitas di media sosial *Twitter* khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan, kepuasan serta komunikasi dengan selebriti BTS.

Pada penelitian ini, tidak ditemukan penilaian rendah atau sangat rendah pada intensitas penggunaan media sosial *Twitter* terhadap penggemar BTS. Kelima aspek dari intensitas penggunaan media sosial *Twitter* dapat dinilai dengan tingkatan kategorisasi mulai dari cukup tinggi hingga tinggi dengan hasil sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan cukup signifikan antara aspek mempelajari sesuatu sebagai kebiasaan pada intensitas penggunaan media sosial *Twitter* dengan sikap *Celebrity Worship* pada penggemar selebriti Korea BTS di Kota Bandung.
2. Terdapat hubungan cukup signifikan antara aspek mengisi waktu pada intensitas penggunaan media sosial *Twitter* dengan sikap *Celebrity Worship* pada penggemar selebriti Korea BTS di Kota Bandung.
3. Terdapat hubungan signifikan antara aspek hiburan pada intensitas penggunaan media sosial *Twitter* dengan sikap *Celebrity Worship* pada penggemar selebriti Korea BTS di Kota Bandung.
4. Terdapat hubungan signifikan antara aspek relaksasi pada intensitas penggunaan media sosial *Twitter* dengan sikap *Celebrity Worship* pada penggemar selebriti Korea BTS di Kota Bandung.
5. Terdapat hubungan cukup signifikan antara aspek kebersamaan pada intensitas penggunaan media sosial *Twitter* dengan sikap *Celebrity Worship* pada penggemar selebriti Korea BTS di Kota Bandung.
6. Terdapat hubungan cukup signifikan antara intensitas penggunaan media sosial *Twitter* dengan sikap *Celebrity Worship* pada penggemar selebriti Korea BTS di Kota Bandung.

Penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial *Twitter* dapat mempengaruhi sikap *Celebrity Worship* pada diri penggemar khususnya dalam hal ini penggemar BTS di Kota Bandung. Kelima aspek yang dibuktikan memiliki hubungan pada intensitas penggunaan media sosial *Twitter* dengan skala yang cukup tinggi sampai tinggi akan memunculkan sebuah sikap obsesivitas atau *Celebrity Worship* dalam diri penggemar BTS sehingga mereka memiliki tingkat afeksi yang cukup tinggi terhadap BTS yang mana hal tersebut juga dapat membawa penggemar ke dalam sebuah perilaku fanatisme yang berlebihan bahkan cenderung membahayakan diri sendiri dan orang lain.

#### 5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa intensitas penggunaan media sosial *Twitter* memiliki intensitas yang cukup tinggi dalam memiliki hubungan dengan sikap *Celebrity Worship* pada penggemar BTS. Sehingga, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam dunia komunikasi baik secara teoritik maupun praktik sebagai berikut:

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis ini berkaitan dengan kontribusi dari hasil penelitian atas perkembangan teori-teori dalam ilmu komunikasi khususnya dalam bidang komunikasi massa (*mass communications*) dan psikologi komunikasi. Hasil penelitian ini dapat menjawab pertanyaan mengenai seberapa besar hubungan dari intensitas penggunaan media sosial *Twitter* terhadap sikap *Celebrity Worship* pada penggemar BTS dan bagaimana cara mengurangi sikap *Celebrity Worship* pada diri penggemar BTS. Dari hasil penelitian ini, bila intensitas penggunaan media sosial *Twitter* itu cukup tinggi, maka sikap *Celebrity Worship* yang akan dimiliki oleh penggemar juga cukup tinggi. Hal ini yang perlu diwaspadai dan diminimalisir agar sikap obsesivitas terhadap selebriti tidak diimplementasikan secara berlebihan.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian khusus bagi pemerintah khususnya badan pemerintahan di bidang komunikasi seperti Kementerian Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) terutama dalam hal pengawasan penggunaan media sosial terkait konten-kontennya. Selain itu, Penggemar diharapkan dapat menyeimbangkan penggunaan media sosial *Twitter* dengan interaksi di dunia nyata juga dapat meminimalisir sikap *Celebrity Worship* agar penggemar tidak melakukan hal yang berlebihan dan tetap pada batasan serta aturan yang berlaku.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai intensitas penggunaan media sosial *Twitter* memiliki keterbatasan penelitian sehingga diperlukan adanya penyempurnaan dan perlu dikembangkan lagi untuk penelitian kedepannya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan teori dan model penggunaan media sosial dari komunikasi massa menggunakan metode kualitatif atau *research* untuk menjelaskan dan mencari pandangan lain terkait dengan intensitas penggunaan media sosial terhadap sikap *Celebrity Worship* pada penggemar selebriti Korea. Peneliti selanjutnya pun dapat lebih mengembangkan konsep sikap *Celebrity Worship* dengan meneliti dari segi aspek faktor pembentukan sikap.

Selain itu, untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal, akan lebih baik apabila peneliti selanjutnya menggunakan metode kuesioner (angket) juga disertai dengan wawancara atau *depth interview*. Penggunaan angket dengan pernyataan tertutup pada penelitian ini mengakibatkan adanya keterbatasan responden dalam menjawab pernyataan. Sedangkan dalam penelitian ini, ada beberapa pernyataan yang akan lebih baik bila bersifat terbuka.

#### 2. Bagi Responden

Dalam penelitian ini, responden yang merupakan penggemar selebriti *Korean Pop* khususnya BTS agar lebih memahami bagaimana penggunaan media sosial *Twitter* yang baik dan benar. Mayoritas responden menggunakan media sosial dengan intensitas yang cukup tinggi sehingga menimbulkan pengaruh akan sikap *Celebrity Worship* yang mana sikap tersebut jika dimiliki secara berlebihan akan merugikan diri penggemar sendiri dan orang lain. Maka dari itu, penggunaan media sosial *Twitter* harus disertai dengan pengetahuan tentang bagaimana cara menggunakannya dengan baik dan sewajarnya agar kepuasan dan kebutuhan yang diinginkan dapat terpenuhi dengan baik tanpa harus menimbulkan suatu dampak yang negatif.

**Sarah Nur Azizah, 2018**

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL 'TWITTER' DENGAN SIKAP CELEBRITY WORSHIP PADA PENGGEMAR SELEBRITI KOREA: Studi Korelasi Pengikut Akun Media Sosial @BTS\_twt di Kota Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu